

## RINGKASAN

**Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Ketidaklengkapan Pengisian Data Demografi Pada Pelaporan di RSUD Dr Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur,** Dhevi Maulida Alvianti, NIM G41192118, Tahun 2023, Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, dr. Novita Nuraini, M.A.R.S (Pembimbing I), Agung, ARM, S.KM, M.KM (Pembimbing II).

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Pelayanan Kesehatan paripurna adalah pelayanan kesehatan yang meliputi promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif (Presiden RI, 2021). Salah satu parameter untuk menentukan mutu pelayanan medis di rumah sakit adalah data atau informasi dari rekam medis. Standar kelengkapan rekam medis berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit bahwa rekam medis yang lengkap adalah rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu kurang dari 24 jam setelah selesai pelayanan rawat jalan atau setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang, yang meliputi identitas pasien, anamnesa, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume dengan standar kelengkapan 100%.

Berdasarkan hasil praktek kerja lapangan yang dilakukan di RSUD Dr Saiful Anwar pada bulan Januari-April tahun 2023 khususnya di bagian unit rekam medis terjadi ketidaklengkapan pengisian data demografi. Pada laporan kepatuhan pengisian data demografi pada tempat pendaftaran pasien rawat inap triwulan IV pada tahun 2022 didapatkan hasil bahwa dari 8.897 sejumlah 3.802 diantaranya merupakan kunjungan dengan data demografi yang terisi lengkap sehingga hasil persentase dari kasus tersebut sebesar 43%. Sedangkan kunjungan pasien yang belum terisi lengkap pada data demografi sejumlah 5.095 dengan persentase sebesar 57%. Data item demografi pasien yang paling sering tidak terisi yaitu pendidikan terakhir pasien.

Ketidaklengkapan pengisian data demografi pasien dapat ditinjau oleh beberapa faktor, seperti unsur manajemen yaitu 5 M (*Man, Money, Methods, Machine, Material*). Hal ini dikarenakan proses rekam medis termasuk ke dalam suatu unsur manajemen. Unsur *man* dapat ditinjau dari segi pengetahuan, pelatihan, dan motivasi. Unsur *money* dapat ditinjau melalui penyediaan anggaran dana dari pihak rumah sakit dalam proses registrasi pasien. Unsur *methods* dapat ditinjau dari segi SOP dan evaluasi. Unsur *machine* dapat ditinjau dari segi SIMRS dan jaringan internet. Unsur *material* ditinjau dari kelengkapan persyaratan pendaftaran pasien. Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian mengenai analisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data demografi pada pelaporan di RSUD Dr. Saiful Anwar Provinsi Jawa Timur adalah sebagai berikut:

- a. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data demografi berdasarkan unsur *man* yaitu:
  - 1) Petugas pendaftaran belum memahami mengenai standar kelengkapan yang telah diatur dalam Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Petugas juga jarang melakukan validasi identitas pasien saat.
  - 2) Petugas pendaftaran rata-rata belum pernah mengikuti pelatihan terkait tentang pendaftaran.
  - 3) Pemberian *reward* kepada petugas telah diberikan dalam bentuk remunerasi. *Punishment* yang diberikan kepada petugas seperti teguran lisan saat dilakukannya evaluasi.
- b. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data demografi berdasarkan unsur *money* yaitu belum disediakannya anggaran dana terkait pengadaan pelatihan pendaftaran petugas.
- c. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data demografi berdasarkan unsur *method* yaitu:
  - 1) Belum dilakukannya sosialisasi SPO pendaftaran pasien dan tidak ada prosedur terkait validasi data identitas pasien saat pendaftaran.

- 2) Telah dilakukan evaluasi oleh pihak atasan terkait kelengkapan pengisian data demografi pasien namun tidak ada perubahan secara signifikan untuk mengurangi terjadinya ketidaklengkapan pengisian data demografi pasien.
- d. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data demografi berdasarkan unsur *machine* yaitu:
- 1) Terdapat gangguan pada SIMRS namun tidak mempengaruhi secara signifikan pada kelengkapan pengisian data demografi pasien
  - 2) Terdapat gangguan pada jaringan internet yang tersambung namun tidak mempengaruhi secara signifikan pada kelengkapan pengisian data demografi pasien
- e. Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data demografi berdasarkan unsur *material* yaitu pasien sering tidak membawa kartu identitas pasien seperti KTP/KK sebagai persyaratan kelengkapan pendaftaran.

Berdasarkan hasil analisis faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian data demografi pada pelaporan di RSUD Dr. Saiful Anwar maka diperlukan adanya pelatihan terkait pendaftaran pasien untuk lebih meningkatkan *skill* pasien. Selain itu perlu dilakukannya revisi SPO terkait pendaftaran pasien dan tetap mengadakan evaluasi secara berkala. *Maintenance* SIMRS dan jaringan internet juga perlu dilakukan secara berkala supaya meminimalisir terjadinya *error system* dan jaringan internet tetap stabil. Selain itu penyuluhan kepada pasien untuk meningkatkan kesadaran pasien tentang pentingnya membawa kartu identitas ketika hendak berobat juga perlu diadakan.